

Hubungan Mobilisasi Dini Post Section Caesare dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Perdagangan

Dilla Sastia Mara

Universitas Efarina

Email: dillasastiamara@gmail.com

Abstrak

Saat ini, persalinan dengan bedah sesar bukan hal yang baru lagi bagi para ibu maupun pasangan suami istri. Sejak awal, tindakan operasi cesar atau c-section merupakan / pilihan yang harus dijalani karena keadaan gawat darurat untuk menyelamatkan nyawa ibu maupun janinnya. Mobilisasi dini merupakan faktor yang menonjol dalam mempercepat pemulihan pasca bedah dan dapat mencegah komplikasi pasca bedah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini pada ibu pasca seksio sesarea di RSUD Perdagangan tahun 2018. Pada penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu pasca seksio sesarea sebanyak 58 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling, penelitian dilakukan pada bulan february sampai april. Alat pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi data tentang faktor fisiologis, faktor emosional dan faktor perkembangan. Kuisisioner diisi sendiri oleh peneliti dengan cara diisi langsung oleh responden, Hasil penelitian distribusi frekuensi responden berdasarkan mobilisasi dini didapatkan hasil seluruh responden melakukan mobilisasi dini pasca seksio sesarea, dari faktor fisiologis distribusi frekuensi responden berdasarkan suhu tubuh dan perdarahan, seluruh responden dalam keadaan normal dan dilihat dari intensitas nyeri 36 responden (58,6%) berada dalam keadaan nyeri ringan, dari faktor emosional distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan seluruh responden berada pada kecemasan ringan. dilihat dari faktor perkembangan Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, dari rentang umur responden 31 — 35 tahun 25 responden (43,196), distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas mayoritas multigravida 31 responden (53,476). Dapat disimpulkan seluruh responden melakukan mobilisasi dini.

Kata Kunci : Seksio Sesarea, Mobilisasi Dini

Abstract

Currently, delivery by caesarean section is nothing new for both mothers and mothers married couple. From the start, a cesarean section or c-section was an option that had to be undertaken because of an emergency situation to save the lives of the mother and the fetus. Early mobilization is a prominent factor in accelerating post-surgical recovery and can prevent post-surgical complications. The purpose of this study was to describe the factors that influence early mobilization in post-caesarean section mothers at the Trade Hospital in 2018. This study used a descriptive research design with a cross-sectional approach. The samples taken in this research were 58 post-caesarean mothers using the accidental sampling technique, the study was conducted from February to April. The data collection tool used in this study was a questionnaire containing data on physiological factors, emotional factors and developmental factors. The questionnaire was filled in by the researcher by filling

in directly by the respondent. The results of the research on the frequency distribution of respondents based on early mobilization showed that all respondents carried out early mobilization after cesarean section, from physiological factors the frequency distribution of respondents was based on body temperature and bleeding, all respondents were in normal condition and were seen from the intensity of pain 36 respondents (58.6%) were in a state of mild pain, from the emotional factor of the frequency distribution of respondents based on anxiety all respondents were in mild anxiety. Judging from developmental factors, the distribution of the frequency of respondents based on age, from the age range of respondents 31-35 years, 25 respondents (43.196), the distribution of the frequency of respondents based on the parity of the majority of multigravida 31 respondents (53.476). It can be concluded that all respondents carried out early mobilization.

Keywords: Caesarean section, early mobilization



PENDAHULUAN

Setiap wanita menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan dengan operasi. Pada masa lalu melahirkan dengan cara operasi merupakan hal yang menakutkan karena dapat menyebabkan kematian. Namun dengan berkembangnya kecanggihan bidang ilmu kedokteran kebidanan pandangan tersebut mulai bergeser. Kini sectio caesarea kadang menjadi alternatif pilihan persalinan.

Ibu yang mengalami operasi caesar dengan adanya luka di perut sehingga harus dirawat dengan baik untuk mencegah kemungkinan timbulnya infeksi, ibu juga harus membatasi pergerakan tubuhnya karena ada luka operasi sehingga proses pemulihan luka pengeluaran cairan atau bekuan darah kotor dari rahim ibu ikut terpengaruh. Luka operasi terjadi akibat insisi pada kulit abdomen dan uterus yang dibuat untuk melahirkan bayi. Sehingga ibu memerlukan pengawasan intensif untuk mengurangi komplikasi akibat pembedahan. Penyembuhan luka dimulai sejak terjadinya cedera pada tubuh, kulit yang utuh merupakan garis depan perlawanan terhadap masuknya organisme.

Persalinan dengan sectio caesarea dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya infeksi apabila perawatan yang dilakukan tidak benar. Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dengan persalinan SC adalah infeksi puerperal seperti kenaikan suhu pada masa nifas, peritonitis, sepsis, dan sebagainya. Komplikasi yang lain adalah perdarahan, luka kandung kencing, embolisme paru-paru. Komplikasi pembedahan selama sectio caesarea 71146 (kira-kira 8096 minor dan 20Ye mayor. Jahitan operasi caesar memiliki resiko untuk terjadinya infeksi yang bisa saja muncul selama berada dalam masa penyembuhan dari operasi caesar yang telah lakukan. Jahitan operasi caesarmemiliki resiko untuk terjadinya infeksi yang bisa saja muncul selama berada dalam masa penyembuhan dari operasi Caesar yang telah lakukan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di di Ruang Inap RSUD Perdagangan, dimana dari \$ ibu post SC hanya 2 orang ibu yang sudah melakukan mobilisasi dini setelah 6 jam pasca operasi, dan 3 orang lagi belum melakukan mobilisasi dini karena rasa nyeri dan takut jahitan lepas. Berdasarkan masalah tersebut dan mengingat pentingnya mobilisasi dini untuk penyembuhan luka post sectio caesarea dan pemulihan kesehatan ibu maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang hubungan mobilisasi dini Post Sectio caesarea dengan Proses Penyembuhan Luka operasi di Ruang Inap RSUD Perdagangan tahun 2018.

METODE Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui

hubungan kepemimpinan dan motivasi dengan kinerja pegawai Puskesmas Bah Kapul di Kecamatan Siantar Sitalasari Kota Pematangsiantar.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Puskesmas Bah Kapul Kecamatan Siantar Sitalasari Kota pematangsiantar,

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei s/d Agustus 2017,

Populasi

Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas di wilayah kerja Kecamatan Siantar Sitalasari Kota Pematangsiantar yaitu Puskesmas Bah Kapul yang berjumlah 41 orang. (Profil Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar, 2015).

Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang diperoleh dengan metode total sampling. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, atau Sampel penelitian ini adalah total populasi yaitu 41 responden.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap yang meliputi analisis univariat, bivariate,

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel dependent maupun variabel independent Data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivaria

Analisa Bivariat adalah Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (katagorik) dengan variabel independen (katagorik) dapat digunakan Uji Kai Kuadrat atau Chi Square.

Untuk menentukan kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Dengan demikian jika p value \ll 0,05 maka hasil perhitungan secara statistik bermakna dan jika p - 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea

Berdasarkan tabel 5.3. dapat dilihat dari 32 responden di ruang rawat inap kebidanan RSUD Perdagangan, mayoritas responden dikategorikan dengan pelaksanaan mobilisasi dini "Baik" yaitu sebanyak 17 orang (53.1%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggorowati, Nanik Sudiharjani (2014) dengan judul Mobilisasi Dini Dan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Post Secrio Caesarea (SC) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pelaksanaan mobilisasi dini sebanyak 12 responden (38,7%).

Mobilisasi dini merupakan salah satu perawatan ibu nifas. Pada masa nifas | dini (immadiately postpartum), ibu telah diperbolehkan melakukan beberapa gerakan. Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal itu untuk mempertahankan kemandirian. Mobilisasi dini adalah suatu tindakan agar secepat mungkin membimbing ibu nifas bangun dari tempat tidurnya dan membimbing ibu secepat mungkin untuk berjalan. Mobilisasi dilakukan dengan melakukan gerakan dengan jaan-jalan ringan sambil petugas melakukan observasi perkembangan pasien dari jam demi jam sampai hitungan hari.

Proses Penyembuhan Luka Operasi SC

Berdasarkan tabel 5.4. dapat dikctahui bahwa dari 32 responden di ruang rawat inap kebidanan RSUD Perdagangan dengan proses penyembuhan luka post sectio caesarea adalah mayoritas "Penyembuhan Luka Baik" yaitu sebanyak 29 orang (90.6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penclitian yang dilakukan oleh Anggorowati, Nanik Sudiharjani (2014), dengan judul Mobilisasi Dini Dan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu

Post Sectio Caesarea (SC) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. Diperoleh bahwa mayoritas responden dengan penyembuhan luka operasi baik sebanyak 9 responden (29,0%).

Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Perdagangan Tahun 2018 Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.6 uji statistik dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% maka dapat diperoleh hasil < 0.05 yaitu 0.045 berarti lebih kecil value α (0.05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Perdagangan Tahun 2018.

Dan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa mayoritas responden dengan pelaksanaan mobilisasi dini post sectio caesarea yaitu dengan mobilisasi dini yang baik, dan proses penyembuhan luka pasca operasi yang baik. Untuk itu, semakin baik pelaksanaan mobilisasi responden, maka akan meningkatkan proses penyembuhan luka dengan cepat dan baik. Begitu pula sebaliknya jika pelaksanaan mobilisasi responden kurang baik maka akan berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka pasca operasi sectio caesarea.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di ruang rawat inap kebidanan RSUD Pendayangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan mobilisasi dini post sectio caesarea yaitu mayoritas dikategorikan dengan mobilisasi dini yang baik yaitu sebanyak 17 responden (53.1%) dari 32 jumlah responden.
2. Proses penyembuhan luka operasi responden yaitu mayoritas dikategorikan dengan penyembuhan luka baik yaitu sebanyak 29 responden (90.6%) dari jumlah 32 responden.
3. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% maka dapat diperoleh hasil $\ll 0.05$ yaitu 0.045 berarti lebih kecil value α (0.05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Perdagangan Tahun 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Salfariani, 2012. Faktor Pemilihan Persalinan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis Di RSU Bunda Thamrin Medan. <https://jurnal.usu.ac.id> Akses tanggal 22 Juli 2018
- Husnawati. 2014. Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Caesar (Sectio Caesarea) di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) Tahun 2014. Jurnal Sains Farmasi. diterbitkan oleh Ikatan Apoteker Indonesia - Sumatera Barat homepage: <http://jsfkonline.org>. Diakses pada 21 Juli 2018.
- Nur Rahma, Jamila Kasim, Sri Angriani. 2016. Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Kesembuhan Luka Pada Pasien Sectio Caesarea Di Rskd Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makassar. Jumal. STIKES Nani Hasanuddin Makassar. <http://ejournal.stikes-ppni.ac.id/dikses> pada 24 Juli 2018
- Endang Purwostuti, Elisabet Siwi Walyani. 2015. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Hardianti, Meilia. 2014 Tanda Infeksi Jahitan Operasi Caesar. <http://www.vemale.com>. Diunduh tanggal 23 Juli 2018
- Etna Purwanti, Ossie Happinasari, Dyah Fajarsari . 2013. Hubungan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Pengeluaran Lochea Rubra Di Rsud Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang. Jurnal. <http://download.portalgaruda.org> diakses padan 23 Juli 2018
- Anggorowati , Nanik Sudiharjani. 2014. Mobilisasi Dini Dan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Post Sectio Caesarea (Sc) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. Jurnal. <http://jurnal.unimus.ac.id/> dikses pada 24 Juli 2018

- Latief Abdul. 2016. Fisioterapi Obstetri-Ginekologi. Jakarta. EGC
- Maryunani Anik. 2017. Perawatan Luka Seksio Caesarea dan Luka Kebidanan Terkini dengan Penekanan Moist Wound Healing. Bogor. In Media
- Purwoastuti Endang, Elisabeth Siwi Walyani. 2015. Ilmu Obstetri dan Ginekologi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Batus Press
- Solehati Tetti. Cecep Eli Kokasih. 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: Refika Aditama
- Netty, I., Sakit, R., Daerah, U., & Manap, A. 2013. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Operasi Seksio Sesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2012, 15, 59—70. <https://online-journal.unja.ac.id>. Diakses pada 21 Juli 2018
- Suryani Hartatil, Setyowati, Yati Afiyanti. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Postpartum Pasca Seksio Sesarea Untuk Melakukan Mobilisasi Dini Di RSCM. <http://download.portalgaruda.org> . Diakses pada 24 Juli 2018
- Maryunani Anik. 2014. Manajemen Kebidanan Terlengkap. Jakarta: Trans Info Media
- Sitanggang, Widyastuti. 2016. Pendidikan Kesehatan tentang Mobilisasi Dini dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ibu Pasca Operasi Seksio di Ruang Tanjung II RSUD dr Pirngadi Medan. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. Medan
- Rian Pamungkas, Usma Andi Mayasari. Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media
- Hidayat Aziz Alimul. 2014. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data Contoh Aplikasi Studi Kasus. Jakarta: Selemba Medika
- Muhammad I. 2013. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan: Citapustaka Media Perintis.